

Teks cerita untuk mengerjakan soal nomor 1 sampai 3.

Legenda Putri Komodo

Empu Najo adalah seorang kepala desa. Dia tinggal di Kepulauan Komodo bersama istrinya, Lea. Desa mereka sering diserang oleh Suku Bajo. Rumah-rumah rusak dan warga ketakutan. Untuk melindungi penduduk, Empu Najo mengajak mereka pindah ke daerah pegunungan. Mereka membangun desa baru yang lebih aman. Desa baru itu berada di puncak pegunungan yang berselimut awan. Jauh dari hiruk pikuk dunia.

Di desa baru itu, Lea melahirkan anak kembar. Ia memberi nama anaknya, Si Gerong dan Orah. Si Gerong lahir seperti manusia biasa. Berbeda dengan kembarannya, Orah lahir dengan tubuh menyerupai komodo. Setelah melahirkan, Lea tutup usia. Empu Najo harus membesarkan kedua anaknya sendirian. Walaupun begitu, ia membesarkan buah hatinya dengan penuh cinta.

Orah tumbuh sangat cepat dan lebih suka berada di alam bebas. Penduduk desa belum terbiasa dengan Orah. Wajah mereka berubah pucat pasi saat harus berpapasan dengan Orah. Walaupun penduduk desa merasa takut, Empu Najo dan Si Gerong tetap menyayangi Orah. Saat dewasa, Orah memilih hidup di sabana bersama komodo lainnya.

Suatu hari, Si Gerong hampir membunuh seekor komodo saat berburu. Ternyata komodo itu adalah Orah, saudara kembarnya. Sejak saat itu, Si Gerong dan warga desa berjanji untuk melindungi komodo. Mereka percaya komodo adalah saudara mereka. Warga desa hidup berdampingan dengan komodo.

Sumber : Ade Kumalasari & Latifah. 2022. Bahasa Indonesia, Anak-Anak yang Mengubah Dunia. Jakarta: Kemendikbud.

1. Kosakata yang menggambarkan perasaan takut pada teks tersebut ditunjukkan pada frasa
 - A. tutup usia
 - B. buah hati
 - C. pucat pasi
 - D. hiruk pikuk
2. Mengapa Empu Najo mengajak warga desa untuk pindah ke daerah pegunungan?
 - ☐ Karena untuk melindungi warga dari serangan komodo.
 - ☐ Karena untuk melindungi warga dari serangan Suku Bajo.
 - ☐ Karena rumah-rumah warga telah rusak diserang Suku Bajo.
3. Setelah membaca teks cerita tersebut, tiga murid berpendapat sebagai berikut.

Amri : Wah, ternyata Empu Najo adalah kepala desa yang hebat, ya. Ia berusaha melindungi warganya dengan mengajak mereka pindah.

Riri : Iya, selain itu Empu Najo juga ayah yang hebat. Ia memberikan kasih sayang yang sama untuk kedua anaknya.

Tika : Tapi, kasihan ya Empu Najo. Ia harus membesarkan anak kembarnya sendirian setelah istrinya meninggal.

Pendapat siapa yang tepat untuk menggambarkan suasana haru yang muncul setelah membaca teks cerita tersebut?

Tentukan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** untuk setiap pernyataan berikut berdasarkan teks!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Amri karena menunjukkan kekagumannya kepada Empu Najo.		
Riri karena sependapat dengan pendapat yang disampaikan Amri.		
Tika karena pendapatnya menunjukkan rasa empati terhadap Empu Najo.		

Teks bacaan untuk mengerjakan soal nomor 4 sampai 6.

Museum Sangiran

Museum Sangiran adalah museum yang menceritakan kehidupan manusia purba yang ditemukan di Situs Sangiran. Situs ini berada di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, sekitar 17 kilometer dari Kota Solo. Fosil-fosil yang ditemukan di Sangiran berusia sangat tua, yaitu antara 1,8 juta hingga 150.000 tahun yang lalu. Fosil tersebut berupa tulang manusia purba, hewan, dan alat-alat sederhana.

Museum Sangiran memiliki tiga ruang pameran, satu ruang audio visual, dan lokasi lahar purba. Ruang pameran pertama berisi fosil manusia purba dan hewan. Jumlah fosil yang ditemukan di Sangiran sangat banyak, tetapi hanya sebagian yang dipamerkan. Museum ini bersifat dinamis karena temuan baru sering dipamerkan secara berkala.

Ruang pameran kedua menjelaskan perjalanan kehidupan manusia dari zaman purba hingga manusia modern. Di ruangan ini terdapat film tentang asal mula alam semesta dan evolusi manusia. Ruang pameran ketiga menampilkan diorama kehidupan manusia purba yang hidup bersama hewan-hewan purba. Karena sangat penting bagi ilmu pengetahuan, UNESCO menetapkan Sangiran sebagai situs warisan dunia pada tahun 1996.

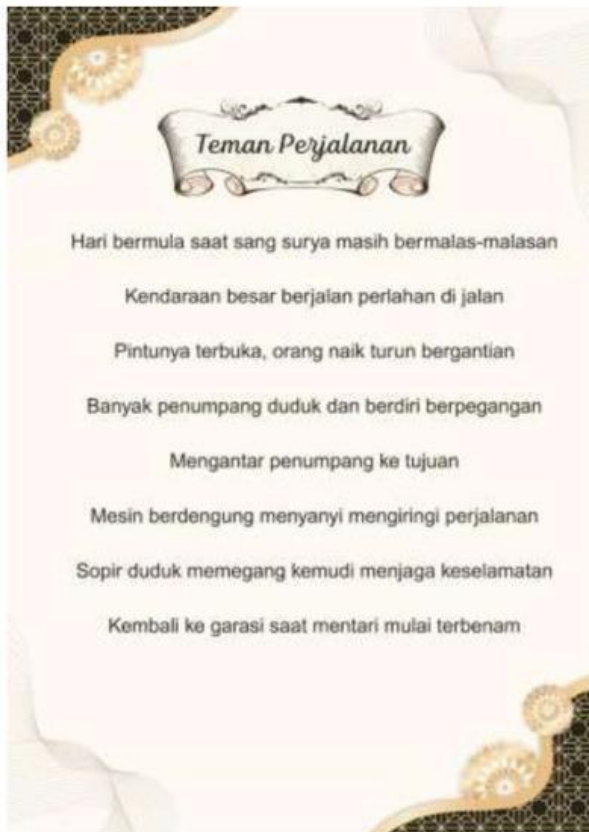
Sumber : http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/virtualmuseum/sangiran_ID/index.html

4. Apa gagasan penjelas yang disampaikan pada paragraf pertama teks tersebut?
 - A. Museum Sangiran menceritakan kehidupan manusia purba yang ditemukan di Sangiran.
 - B. Fosil-fosil yang ditemukan di Sangiran berupa tulang manusia purba, hewan, dan alat-alat sederhana.
 - C. Jumlah fosil yang ditemukan sangat banyak, namun yang dipamerkan di museum hanya sebagian.
 - D. Karena sangat penting, UNESCO menetapkan Sangiran sebagai situs warisan dunia pada tahun 1996.
5. Manakah pernyataan yang sesuai dengan teks laporan pengamatan tersebut?
 - A. Museum Sangiran terletak di Kota Solo, Jawa Tengah.
 - B. Fosil-fosil yang ditemukan di Sangiran berusia sangat tua.

- C. UNICEF menetapkan Sangiran sebagai situs warisan dunia.
- D. Diorama kehidupan manusia purba berada di ruang pameran dua.

6. Apa saja contoh fosil yang dipamerkan di Museum Sangiran?
- A. tulang manusia purba.
 - B. fosil tumbuhan purba.
 - C. jejak kaki dinosaurus.
 - D. tulang hewan karnivora.

Puisi untuk mengerjakan soal nomor 7 sampai 9.



7. Objek yang digambarkan pada puisi tersebut adalah
- A. bus
 - B. truk
 - C. mobil
 - D. motor
8. "Mesin berdengung menyanyi mengiringi perjalanan"
Apa makna penggalan kalimat pada puisi tersebut?
- A. Suara mesin kendaraan yang terdengar merdu selama perjalanan.

- B. Suara mesin kendaraan yang terus berbunyi selama perjalanan.
 - C. Penumpang yang bernyanyi merdu saat menaiki kendaraan.
 - D. Kehebatan mesin kendaraan yang terus melaju di jalanan.
9. Pilihan kata mana saja yang menunjukkan latar waktu pada puisi tersebut?
Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.
- ☐ Sang surya masih bermalas-malasan.
 - ☐ Kendaraan besar berjalan perlahan.
 - ☐ Saat mentari mulai terbenam.

Teks bacaan untuk mengerjakan soal 10 sampai 12.

Mengetahui Krisis Iklim

Krisis iklim adalah masalah besar yang terjadi di seluruh dunia akibat perubahan iklim. Perubahan iklim terjadi karena suhu rata-rata bumi meningkat dalam waktu lama. Hal ini disebabkan oleh gas rumah kaca seperti karbon dioksida, metana, dan uap air yang terjebak di udara. Gas-gas tersebut banyak dihasilkan dari kegiatan manusia.

Penyebab utama krisis iklim adalah penggunaan bahan bakar fosil seperti batu bara, minyak, dan gas. Energi ini digunakan untuk industri, transportasi, dan pembukaan lahan pertanian serta peternakan. Pesawat terbang dan kendaraan bermotor juga menghasilkan banyak gas rumah kaca.

Dampak krisis iklim sangat berbahaya. Suhu panas ekstrem dapat mengganggu kesehatan manusia. Es di daerah kutub mencair sehingga permukaan laut naik dan mengancam kota-kota pesisir. Selain itu, banyak tumbuhan dan hewan tidak mampu bertahan hidup, sehingga rantai makanan terganggu dan persediaan makanan berkurang.

Krisis iklim juga dapat menyebabkan kekurangan air bersih, makanan, dan tempat tinggal. Untuk mengatasinya, kita dapat mengurangi konsumsi, menghemat energi, mendaur ulang, dan mulai menggunakan energi ramah lingkungan.

Sumber : Ade Kumalasari & Latifah. 2022. Bahasa Indonesia, Anak-Anak yang Mengubah Dunia. Jakarta: Kemendikbud.

10. Apa kata khusus yang terdapat pada teks tersebut?
- A. iklim
 - B. energi
 - C. metana
 - D. industri
11. "Krisis iklim adalah masalah besar yang terjadi di seluruh dunia akibat perubahan iklim."
Apa makna "krisis" pada teks tersebut?
Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.
- € keadaan darurat/ genting.
 - € keadaan yang berbahaya.
 - € jarang atau sulit ditemukan.

12. Ide pokok paragraf ketiga pada teks tersebut adalah ...
- A. dampak krisis iklim sangat berbahaya.
 - B. es kutub mencair sehingga permukaan air laut naik.
 - C. suhu panas ekstrem mengganggu kesehatan manusia.
 - D. rantai makanan terganggu karena makanan berkurang.

Cerita untuk mengerjakan soal nomor 13 sampai 15.

Ember Ajaib

Dani adalah siswa kelas enam. Setiap pagi, ia melihat banyak sampah sisa makanan seperti kulit buah, sisa sayur, dan daun kering menumpuk di belakang rumah. Dani teringat pelajaran IPA di sekolah tentang sampah. Bu guru menjelaskan bahwa sampah organik bisa diolah menjadi pupuk alami.

Suatu hari, Dani mengundang tiga temannya, yaitu Rino, Maya, dan Salsa ke rumahnya. Mereka berencana akan mengolah sampah organik. Saat persiapan, ternyata alat yang mereka miliki tidak lengkap. Akhirnya mereka menggunakan ember bekas cat dan kayu kecil untuk mengaduk. Dani berkata, "Tiada rotan, akar pun jadi. Yang penting kita mau berusaha."

Dengan izin orang tua, mereka mengumpulkan sampah organik. Sampah tersebut dicampur dengan tanah dan disiram air secara rutin. Setiap hari sepulang sekolah, mereka bergantian merawat ember kompos tersebut. Dani memberi nama ember tersebut ember ajaib.

Beberapa minggu kemudian, sampah itu berubah menjadi kompos yang tidak berbau. Kompos tersebut digunakan untuk menanam kangkung dan cabai di halaman sekolah. Tanaman tumbuh subur dan hijau. Guru dan teman-teman memuji usaha mereka. Dani dan sahabatnya bangga karena bisa menjaga lingkungan dengan cara sederhana.

13. Dani berkata, "Tiada rotan, akar pun jadi. yang penting kita mau berusaha."
Apa makna peribahasa "Tiada rotan, akar pun jadi" yang terdapat pada penggalan teks fiksi tersebut?
- A. Tidak ada sesuatu yang sempurna, pasti punya kelemahan.
 - B. Berpura-pura melakukan hal baik hanya untuk menipu.
 - C. Berbuat buruk yang akhirnya merugikan diri sendiri.
 - D. Meskipun kurang baik tetapi dapat dipakai juga.
14. Apa saja perubahan yang terjadi setelah sampah organik dibuat menjadi pupuk alami?
- A. Tanaman tumbuh subur dan hijau karena diberi kompos.
 - B. Tumpukan sampah organik semakin bertambah jumlahnya.
 - C. Proses pembuatan kompos membuat lingkungan menjadi bau.
 - D. Rantai makanan terganggu karena sampah organik berkurang.
15. Apa contoh yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan peristiwa yang dialami Dani pada cerita tersebut?
Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban yang benar lebih dari satu.
- € Nisa menggunakan penggaris untuk mengambil mainan di bawah lemari.

- € Anang dan Sinta bekerja sama saat mengerjakan soal ujian di kelas.
- € Budi menggunakan tepi buku pelajaran sebagai pengganti penggaris.

Teks cerita untuk mengerjakan soal nomor 16 sampai 18.

Semut Kecil dan Gajah Besar

Di sebuah hutan yang hijau, hiduplah seekor gajah besar bernama Goro. Tubuhnya tinggi dan kuat, sehingga ia merasa paling hebat di hutan. Goro sering berjalan tanpa memperhatikan sekitarnya. Ia tidak peduli jika tanaman rusak atau hewan kecil ketakutan.

Suatu hari, Goro berjalan melewati sarang semut. Tanpa sengaja, kakinya menginjak sebagian sarang itu. Para semut panik, tetapi mereka tidak marah. Seekor semut kecil bernama Simi berkata, "Kita harus memperbaiki sarang dan tetap berhati-hati." Dengan lapang dada, mereka menerima kejadian itu. Mereka mulai memperbaiki sarang yang rusak.

Beberapa hari kemudian, Goro terjebak di lumpur yang dalam. Ia berteriak minta tolong, tetapi tidak ada hewan besar yang datang. Simi mendengar teriakan itu. Simi segera mengajak teman-temannya untuk menolong Goro. Mereka segera bekerja sama menggigit akar tanaman gantung hingga putus. Mereka mengikat akar tanaman tersebut ke pohon. Ujung tali yang satunya mereka jatuhkan ke dekat Goro. Dengan bantuan akar itu, Goro berhasil keluar dari lumpur. Ia sangat terkejut dan berterima kasih kepada semut-semut kecil. Sejak saat itu, Goro belajar untuk menghargai semua makhluk hidup, karena sekecil apa pun, setiap makhluk bisa memberi pertolongan.

16. Apa amanat yang dapat diperoleh dari cerita tersebut?
- A. Kita boleh meremehkan makhluk lain jika merasa paling hebat dan kuat.
 - B. Kita tidak boleh sombong dan harus menghargai semua makhluk hidup.
 - C. Setiap masalah harus diselesaikan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
 - D. Hewan kecil sebaiknya selalu menghindari dari hewan besar agar tidak celaka.
17. Bagan mana yang sesuai untuk menggambarkan informasi pada teks tersebut?





18. Bagaimana cara Simi dan para semut menyelamatkan Goro?
- A. Simi dan para semut bekerja sama menarik Goro ke atas.
 - B. Melempar tali akar tanaman gantung kepada Goro.
 - C. Meminta bantuan hewan lain yang lebih besar.
 - D. Menyemangati Goro untuk keluar dari lumpur.

Teks surat pribadi untuk mengerjakan soal nomor 19 sampai 21.

Yogyakarta, 5 Januari 2026

Untuk Sahabatku, Saskia
di Aceh

Hai, Saskia.

Bagaimana kabarmu sekarang? Semoga kamu dan keluargamu sehat dan dalam keadaan aman. Sejak kamu pindah sekolah, kita jadi jarang saling memberi kabar. Semoga kamu tidak

19. Siapa yang mengirimkan surat tersebut?
- A. Saskia
 - B. Ayah
 - C. Acha
 - D. Nika
20. Apa kata umum yang terdapat pada teks surat pribadi tersebut?
- Pilih jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.
- ☐ bencana
 - ☐ tsunami
 - ☐ pakaian
21. "Musibah di Aceh sudah menjadi **buah bibir**."
- Apa arti ungkapan yang bercetak tebal pada penggalan teks tersebut?
- A. Suka membual.
 - B. Berkata bohong.
 - C. Menyombongkan diri
 - D. Hal yang ramai dibicarakan.

Teks prosedur untuk mengerjakan soal nomor 22 sampai 24.

Cara Membuat Keripik Belut Gurih dan Renyah

Pada dasarnya hewan ini sejenis ikan. Berbeda dengan ikan yang hidup di air, hewan ini lebih suka hidup di lumpur. Belut sawah suka hidup di lumpur terutama di sawah. Belut dapat diolah menjadi bermacam-macam masakan. Keripik belut adalah salah satu camilan yang sehat karena mengandung banyak protein. Yuk, kita belajar cara membuatnya!

1. Bersihkan perut belut sampai benar-benar bersih.
2. Haluskan bawang putih, ketumbar, kunyit dan garam secukupnya.
3. Campurkan tepung beras, tepung tapioka, telur, dan bumbu halus ke dalam wadah. Tambahkan sedikit air, lalu aduk sampai menjadi adonan yang tidak terlalu encer.
4. Masukkan belut ke dalam adonan sampai tertutup rata.
5. Panaskan minyak goreng di wajan.
6. Goreng belut satu per satu agar tidak saling menempel.
7. Goreng hingga berwarna kuning keemasan dan terasa renyah.
8. Angkat, tiriskan, dan setelah dingin simpan dalam toples tertutup.

Nah, keripik belut buatanmu sudah jadi! Kamu bisa mempraktikannya di rumah bersama orang tua. Selain untuk dikonsumsi sendiri, keripik belut juga dapat dijual. Sesuai peribahasa *berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian*, usaha membuat keripik belut membutuhkan ketekunan. Keripik belut yang gurih ini menjadi primadona untuk buah tangan.

22. Apa yang terjadi apabila belut digoreng sekaligus dalam jumlah banyak?

Pilih jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- € keripik belut akan saling menempel
- € keripik belut matang tidak merata
- € keripik belut menjadi tidak higienis

23. Manakah pernyataan yang sesuai dengan teks prosedur tersebut?

- A. Bumbu yang dibutuhkan yaitu bawang putih, ketumbar, gula, dan garam.
- B. Belut merupakan camilan sehat kerana banyak mengandung lemak.
- C. Keripik belut menjadi makanan favorit untuk dijadikan oleh-oleh.
- D. Adonan keripik belut harus encer agar tepung melekat sempurna.

24. Sesuai peribahasa *berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian*, usaha membuat keripik belut membutuhkan ketekunan.

Apa makna peribahasa “Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian” yang terdapat pada penggalan teks tersebut?

- A. Tidak mudah menyerah saat menghadapi hambatan.
- B. Kerja keras akan membuahkan hasil yang diinginkan.
- C. Mendapatkan keuntungan tanpa merugikan orang lain.
- D. Di tempat yang menguntungkan, banyak orang datang.

Teks pidato untuk mengerjakan soal nomor 25 sampai 27.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat pagi Bapak/Ibu Guru dan teman-teman yang saya banggakan.

Pada pagi hari ini, di aula sekolah kita tercinta, saya ingin menyampaikan pidato tentang sampah plastik.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan pidato tentang sampah plastik. Sampah plastik adalah salah satu masalah besar di lingkungan kita. Plastik sering kita gunakan setiap hari, seperti kantong plastik, botol minuman, dan bungkus makanan. Jika dibuang sembarangan, sampah plastik dapat mencemari tanah, air, dan lingkungan sekitar.

Sampah plastik sangat sulit terurai. Plastik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk hancur. Akibatnya, lingkungan menjadi kotor, saluran air tersumbat, dan dapat menyebabkan banjir. Selain itu, hewan-hewan bisa terluka atau mati karena memakan sampah plastik.

Oleh karena itu, kita sebagai pelajar harus ikut menjaga lingkungan. Caranya dengan mengurangi penggunaan plastik, membawa botol minum sendiri, menggunakan tas kain, dan membuang sampah pada tempatnya. Kita juga bisa memilah sampah antara sampah organik dan anorganik.

Jika kita peduli dan bertindak bersama, lingkungan akan menjadi bersih dan sehat. Mari kita mulai dari diri sendiri demi masa depan yang lebih baik.

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

25. Apa tema yang sesuai dengan teks pidato tersebut?

- A. kasih sayang
- B. keluarga
- C. lingkungan
- D. keberanian

26. Apa ikhtisar teks pidato tersebut?

- A. Sampah plastik mencemari lingkungan dan sulit terurai. Pelajar harus mengurangi penggunaannya dan membuang sampah dengan benar agar lingkungan tetap bersih.
- B. Sampah plastik dapat menyebabkan lingkungan kotor, banjir, serta membahayakan hewan. Kita harus mengurangi penggunaannya dan menjaga kebersihan lingkungan.
- C. Cara pengolahan sampah plastik yaitu dengan mengurangi penggunaan plastik, membuang sampah pada tempatnya, dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya.
- D. Kita sebagai pelajar memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan plastik dan memilah sampah sesuai dengan jenisnya.

27. Setelah membaca teks pidato tersebut, beberapa murid memberikan tanggapannya sebagai berikut:

Tono : Saya setuju dengan pidato itu. Sebagai pelajar kita juga harus ikut menjaga lingkungan.

Bayu : Benar sekali. Lingkungan yang bersih dan sehat akan membuat kita lebih semangat untuk belajar.

Jendra : Menurut saya, kita tidak perlu terlalu serius. Yang penting kita bisa berprestasi di sekolah.

Pendapat siapa yang lebih tepat untuk menggambarkan informasi yang sesuai dengan teks tersebut?

Tentukan **Sesuai** atau **Tidak Sesuai** pada pernyataan berikut!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Tono karena teks menekankan bahwa pelajar harus ikut menjaga lingkungan.		
Bayu karena teks menyatakan bahwa lingkungan bersih dan sehat membawa dampak baik.		
Jendra karena menganggap menjaga lingkungan tidak perlu serius		

Laporan wawancara untuk mengerjakan soal 28 sampai 30.

LAPORAN WAWANCARA

Pewawancara : Danis
Narasumber : Melati dan Isabel Wijsen
Waktu : Selasa, 16 Februari 2026
Tempat : Rumah Melati dan Isabel
Topik : Gerakan *Bye Bye Plastic Bag*

Danis : Selamat pagi, kak. Saya Danis. Saya ingin mewawancarai kalian tentang gerakan bebas sampah. Bisakah?

Melati : Boleh saja.

Danis : Bolehkah saya mengetahui nama kalian?

Melati : Namaku Melati dan ini adikku, Isabel.

Danis : Kapan kalian memulai gerakan bebas sampah ini?

Isabel : Kami berusia 12 dan 10 tahun saat memulai gerakan ini.

Danis : Apa yang membuat kalian peduli terhadap masalah sampah plastik?

Isabel : Kami sering melihat sampah plastik di pantai serta jalan saat bersepeda di Bali. Bali yang indah menjadi kotor. Oleh karena itulah kami membuat gerakan *Bye Bye Plastic Bag*.

Danis : Apa itu Gerakan *Bye Bye Plastic Bag*?

Melati : *Bye Bye Plastic Bag* adalah gerakan yang kami buat untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, terutama kantong plastik.

Danis : Apakah kalian pernah diremehkan orang lain?

Melati : Ya, banyak yang meremehkan kami karena masih anak-anak, tetapi kami tidak menyerah.

Danis : Apa hasil dari perjuangan kalian?

Isabel : Pada tahun 2019, Bali resmi melarang penggunaan plastik sekali pakai.

Sumber : Ade Kumalasari & Latifah. 2022. Bahasa Indonesia, Anak-Anak yang Mengubah Dunia. Jakarta: Kemendikbud. Dengan penyesuaian.

28. Apa contoh yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengalaman yang dialami Melati dan Isabel pada cerita tersebut?

Pilih jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

€ Rian membawa kotak makan sendiri saat membeli makanan.

€ Warga rutin bergotong royong membersihkan lingkungan.

€ Dita menggunakan sapu tangan daripada tisu sekali pakai.

29. Mengapa Melati dan Isabel membuat gerakan Bye Bye Plastic Bag?

A. Karena mereka sering melihat sampah plastik mencemari pantai dan jalan di Bali.

B. Karena mereka diminta oleh pemerintah daerah untuk ikut menjaga lingkungan.

C. Karena mereka ingin mengikuti lomba lingkungan dan menjadi terkenal di Bali.

D. Karena mereka ingin mengajak teman-temannya bersepeda berkeliling Bali.

30. Setelah membaca laporan wawancara tersebut, dua murid berpendapat sebagai berikut.

Dira : Wah, ternyata mereka hebat, ya. Mereka memulai gerakan tersebut saat masih sekolah di sekolah dasar.

Mahes : Iya, sangat hebat karena mereka berhasil membuat gerakan penggunaan plastik sekali pakai.

Rian : Tapi, kasihan ya, mereka pasti banyak diremehkan banyak orang.

Pendapat siapa yang tepat untuk menggambarkan suasana sedih yang muncul setelah membaca laporan wawancara tersebut?

Tentukan Setuju atau Tidak Setuju untuk setiap pernyataan berikut berdasarkan teks!

Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
Dira karena menunjukkan kekagumannya kepada Melati dan Isabel.		
Mahes karena pendapatnya juga senada dengan pendapat yang disampaikan Dira.		
Rian karena pendapatnya menunjukkan rasa empati terhadap Melati dan Isabel		